



المملكة العربية السعودية
وزارة الشؤون الإسلامية والدعوة والإرشاد
وكالة المطبوعات والبحث العلمي

AMALAN-AMALAN HAJI

Karya
Syekh Muhammad bin Shalih
Al 'Utsaimin



INDONESIA

Kerajaan Arab Saudi
Kementerian Urusan Islam, Dakwah dan & Irsyad
Deputi Urusan Publikasi dan Penelitian Ilmiah

AMALAN-AMALAN HAJI

Karya:

**Syekh Muhammad bin Shalih
Al 'Utsaimin**

Penterjemah:

**Lembaga Raja Abdullah untuk
Terjemahan & Arabisasi**

أعمال الحج
باللغة الإندونيسية

Kegiatan Hari Pertama (Tanggal 8 Dzulhijjah):

- 1- Ihram untuk haji (bagi orang yang bertempat tinggal di kota Mekah dan sekitarnya) dari tempat tinggalnya. Yaitu diawali dengan mandi besar, memakai minyak wangi, dan memakai pakaian ihram seraya meng-ucapkan: "*Labbaika Hajjan. Labbaik allahumma labbaik. Labbaika la syarika laka labbaik. Innal hamda wan ni'mata laka wal mulk la syarika lak.* (Ya Allah aku memenuhi panggilan-Mu untuk menunaikan ibadah haji. Ya Allah aku memenuhi panggilan-Mu, tiada sekutu bagi-Mu, sesungguhnya pujian, kenikmatan, dan kekuasaan hanya milik-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu)."

Sedangkan orang yang datang ke Mekah hanya pada hari ini dan ia datang dari arah miqat-miqat tertentu, maka ia tidak boleh melewati miqat tersebut kecuali dia harus berhram (berniat untuk melaksanakan ibadah haji).

- 2- Pergi ke Mina dan tinggal di sana sampai terbit matahari pada tanggal sembilan Dzulhijjah. Kegiatan di Mina adalah melaksanakan shalat Dzuhur, Ashar, Maghrib dan Isya pada tanggal delapan dan Subuh pada tanggal sembilan. Setiap shalat dilaksanakan pada waktunya dan untuk shalat yang jumlah rakaatnya empat diringkas (*qashr*) menjadi dua rakaat.

Kegiatan Hari Kedua,
(Tanggal 9 Dzulhijjah):

- 1- Setelah terbit matahari, pergi ke Arafah. Di sana melaksanakan shalat Dzuhur dan Ashar dengan *qashar* dan *jama taqdim*. Jika sampai Arafah sebelum matahari tergelincir dan kondisinya memungkinkan, maka boleh singgah dulu di masjid Namirah.
- 2- Setelah shalat, fokus berdzikir dan berdoa dengan menghadap ke kiblat dan mengangkat kedua tangan, sampai matahari terbenam.
- 3- Setelah matahari terbenam, pergi ke Muzdalifah. Di sana shalat Maghrib tiga rekaat dan Isya dua rekaat, lalu menginap di sana hingga terbit Fajar.
- 4- Setelah terbit Fajar, melaksanakan

shalat Subuh, dilanjutkan dzikir dan berdoa sampai keadaan waktu yang sangat terang (sebelum matahari terbit).

- 5- Sebelum matahari terbit, pergi ke Mina.

Kegiatan Hari Ketiga,
(Hari Raya Idul Adha):

- 1- Setelah sampai di Mina, menuju ke Jumrah Aqabah untuk melontar batu kerikil sebanyak tujuh butir secara berturut-turut dengan diiringi takbir pada tiap-tiap lemparan.
- 2- Menyembelih hewan kurban (*al-hadyu*) jika mempunyai hewan kurban.
- 3- Menggundul atau memendekkan rambut secara merata, kemudian bertahallul untuk yang pertama.

Setelah itu, boleh memakai pakaian biasa dan minyak wangi, dan dihalalkan baginya seluruh larangan ihram selain berhubungan suami-istri.

- 4- Pergi ke Mekah untuk melaksanakan thawaf ifadhah, yaitu thawaf haji, *sa'i* antara Shafa dan Marwah, jika haji yang dipilih adalah haji *tamattu'*. Begitu juga dengan selain haji *tamattu'* jika saat thawaf qudum belum melaksanakan *sa'i*, Dengan demikian, ia telah bertahallul untuk yang kedua kalinya, dan dihalalkan baginya melakukan seluruh larangan ihram, termasuk berhubungan suami-istri.
- 5- Kembali ke Mina dan menginap di sana pada malam kesebelas.

Kegiatan Hari Keempat,
(Tanggal 11 Dzulhijjah):

- 1- Melontar ketiga Jumrah, yaitu Ula, Wustha dan Aqabah. Masing-masing Jumrah dilempar dengan menggunakan tujuh batu kerikil secara berturut-turut sambil mengucapkan takbir. Melontar Jumrah ini harus dilakukan setelah matahari tergelincir, tidak boleh dilakukan sebelum itu dan berhenti sejenak untuk berdoa setelah melontar Jumrah Ula dan Wustha.
- 2- Bermalam di Mina pada malam keduabelas

Kegiatan hari kelima,
(Tanggal 12 Dzulhijjah):

- 1- Melontar ketiga Jumrah seperti yang dilakukan pada hari keempat atau

pada tanggal 11 Dzul Hijjah.

- 2- Meninggalkan Mina sebelum matahari terbenam bagi orang yang terburu-buru. Sedangkan bagi orang yang tidak terburu-buru, boleh menginap di sana.

Kegiatan Hari Keenam,
(Tanggal 13 Dzulhijjah):

Hari ini dikhususkan bagi orang yang tidak terburu-buru. Pada hari ini, ia harus melakukan:

- 1- Melontar ketiga Jumrah seperti yang dilakukan pada dua hari sebelumnya.
- 2- Dan setelah itu, meninggalkan Mina.

Adapun kegiatan akhir dari amalan haji ini adalah thawaf Wada' yang dilakukan ketika hendak pulang ke tanah air.

Kementerian Urusan Islam, Dakwah
& Irsyad
Deputi Urusan Publikasi dan
Penelitian Ilmiah
Kerajaan Arab Saudi

P.O. Box 61843 Riyadh 11575

Telepon: 00966114736999

Fax: 00966114737999

E-Mail: info@islam.org.sa